

**ANALISIS GERAKAN #MeToo SEBAGAI PERLAWANAN KEKERASAN
DAN PELECEHAN SEKSUAL BAGI PEREMPUAN DI CHINA**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Hubungan Internasional*

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

NAZARIANA

1811102434004

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2022

**Analisis Gerakan #Metoo Sebagai Perlawanan Kekerasan dan Pelecehan
Seksual bagi Perempuan di China**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Hubungan Internasional*

SKRIPSI



**Disusun Oleh :
Nazariana
1811102434004**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS GERAKAN #MeToo SEBAGAI PERLAWANAN
KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL BAGI
PEREMPUAN DI CHINA**

*(Analysis of the #Metoo Movement As a Response to Sexual Violence and
Harassment for Women in China)*

Diajukan oleh

Nazariana


1811102434014

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Pada hari Senin, 04 Juli 2022

Dosen Pembimbing


Khoirul Amin, S.IP., M.A
NIDN: 111511 9001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS GERAKAN #MeToo SEBAGAI PERLAWANAN
KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL BAGI
PEREMPUAN DI CHINA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NAZARIANA
1811102434004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan
LULUS

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Ilmu Hubungan Internasional

Pada hari, Senin, 04 Juli 2022

Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Khoirul Amin, S.IP., M.A

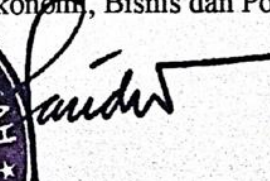
2. Mohammad Dziqie Aulia Al Farauqi, S.IP., M.A

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik




M. M. Wajdi, M.M., Ph.D
0605056501

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nazariana
NIM : 1811102434004
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Politik
Judul Skripsi : Analisis Gerakan #MeToo Sebagai Perlawanan Kekerasan dan Pelecehan Seksual Bagi Perempuan di China

Pembimbing : 1. Khoirul Amin, S.IP., M.A

Kronologi Bimbingan :

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	Pembimbing I	Pembimbing II	
20-01-2022			Perumusan judul
31-01-2022			Rujukan LR
03-02-2022			Landasan konsep
15-02-2022			Peninjauan BAB I
01-03-2022			Review dan analisis
24-02-2022			Review dan analisis
05-03-2022			Review dan analisis
09-06-2022			Review dan analisis (BAB II, III & IV)
23-06-2022			Perdalam analisis BAB IV dan naspub
25-06-2022			Persetujuan ujian akhir
20-01-2022			Perumusan judul

Samarinda,

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

(KHOIRUL AMIN, S.IP., M.A)

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nazariana
Tempat, tanggal lahir : Samarinda, 15 April 2000
NIM : 1811102434004
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Politik

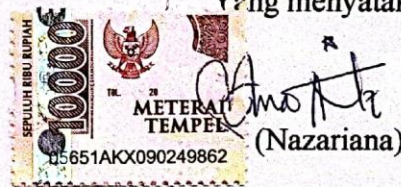
Menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul: **Analisis Gerakan #MeToo Sebagai Perlawanan Kekerasan Dan Pelecehan Seksual Bagi Perempuan Di China**

Adalah bukan karya tulis ilmiah (Skripsi) orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya dengan benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuanyang berlaku.

Samarinda, 29 Juni 2022

Yang menyatakan,



NIM: 1811102434004

ABSTRAK

Tulisan ini meneliti mengenai gerakan #MeToo yang telah memperluas percakapan tentang kekerasan seksual. Keberadaan #MeToo di dunia maya menyediakan ruang bagi wanita-wanita di seluruh dunia, tak terkecuali China, untuk berdiskusi dan berbagi informasi. Juga sebagai bentuk dari perlawanan mereka terhadap kekerasan/pelecehan seksual yang relevan dengan kehidupan dan pengalaman mereka, dan berfungsi sebagai batu loncatan untuk aktivisme siber ini terkait dengan isu-isu perempuan di China. Melalui *cyberspace*, aktivisme siber feminis memulai peranannya dan menghadirkan suara-suara perempuan dengan cara baru terhadap kekerasan seksual dan mengungkapkan kekuasaan di berbagai sektor masyarakat. Efek dari gerakan ini juga terlihat di sektor korporasi dan akademis. Sebelum #MeToo masuk di China, China tidak memiliki sistem hukum yang siap untuk menangani kejahatan penyerangan seksual, dan pelecehan seksual bahkan lebih sulit untuk dicegah dan dihukum karena ambiguitas undang-undang yang menentangnya. Setelah Gerakan #MeToo di China memobilisasi lembaga pemerintah dan LSM di kota, China saat ini sedang bekerja menuju kesetaraan, China juga akan mengamandemen Undang-Undang tentang Perlindungan Hak dan Kepentingan Perempuan, regulasi tersebut membuat kepentingan perempuan China semakin membaik, bahkan Dewan Negara, kabinet China, meluncurkan Outline of Women's Development in China (2021-30) untuk mempromosikan kesetaraan gender pada September 2021 hingga sekarang.

Kata kunci : Gerakan #MeToo, cyber feminisme, perempuan-perempuan di China.

ABSTRACT

This paper examines the #MeToo movement which has expanding the conversation about sexual violence. #MeToo's online presence provides a space for women all over the world, including China, to discuss and share information. Also as a form of their resistance to sexual violence/harassment that is relevant to their lives and experiences, and serves as a springboard for this cyber activism related to women's issues in China. Through cyberspace, feminist cyber activism begins its role and presents women's voices in new ways against sexual violence and expressing power in various sectors of society. The effects of this movement are also seen in the corporate and academic sectors. Before #MeToo occurred in China, China didn't have a legal system in place to deal with sexual assault crimes, and sexual harassment was even more difficult to prevent and punish because of the ambiguity of the laws against it. After the #MeToo Movement in China mobilizes government agencies and NGOs in the city. China is currently working towards equality, China also amended the Law on the Protection of Women's Rights and Interests, the regulation makes the interests of Chinese women increasingly better. China's protection of women's rights and interests has been improving, even The State Council, China's cabinet, unveiled the Outline of Women's Development in China (2021-30) to promote gender equality in September 2021 until now.

Keywords : *#MeToo movement, cyberfeminism, women in China.*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Gerakan #Metoo Sebagai Perlawanan Kekerasan dan Pelecehan Seksual bagi Perempuan di China.”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Sebagai bentuk penghargaan yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam merampungkan skripsi ini, maka izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang Tua penulis (Almarhum dan Almarhumah), yang memberikan doa serta dukungan semasa hidupnya, penulis percaya bahwa kedua orang tua telah bangga melihat penulis saat ini.
2. Bapak Khoirul Amin, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing dan Kepala Program Studi. Terima kasih atas arahan serta saran yang diberikan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik.
3. Bapak Mohammad Dzikie Aulia Al Farauqi, S.IP., M.A selaku dosen penguji, penulis sangat mengapresiasi segala masukan dan *feedback* yang diberikan selama proses sidang skripsi berlangsung.

4. Seluruh staf pengajar Program Studi Hubungan Internasional yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Teman-teman penulis yang sudah seperti saudara penulis sendiri, yaitu Cece Widya, Kak Indah, dan Kak Maya.
6. Teman-teman seperjuangan penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Demikian segala saran dan kritik yang tertuju pada penulisan ini, penulis terima dengan lapang dada dan ikhlas. Penulis kemudian mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan skripsi banyak melakukan kesalahan, baik berbentuk lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja. Salam.

Samarinda, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Literature Review.....	6
1.6 Metodologi Penelitian.....	29
1.7 Pre-analisa	32
1.8 Argumen Pokok.....	32
1.9 Struktur Penulisan.....	33
BAB II #MeToo dan Problematikanya di China	35
2.1 Asal Usul Gerakan #MeToo.....	35
2.2 Gerakan #MeToo di China.....	37
2.3 Problematika Kekerasan dan Pelecehan Seksual di China.....	40

BAB III Gerakan Perlawanan #MeToo dan Kekerasan Berbasis Gender.....	49
3.1 Kampanye #MeToo Yang Menggerakkan Wanita-Wanita di China.....	49
3.2 Kekerasan Berbasis Gender dan Maskulinitas.....	52
BAB IV Strategi dan Implikasi #MeToo Terhadap Perempuan di China.....	57
4.1 Strategi Gerakan #MeToo di China.....	57
4.2 Implikasi Gerakan #MeToo di China.....	63
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel 1.7	: Pre-Analisa.....	31
Tabel 2.3.	: Presentase Laki-Laki/Perempuan Yang Melaporkan Perbuatan/Korban Pemerksaan.....	42
Diagram 2.3.1	: Prevalensi Perkosaan Non-pasangan dan Viktimisasi.....	43
Diagram 2.3.2	: Laporan Perempuan Dengan Pelaku Pemerksaan Non-Pasangan dan Percobaan Pemerksaan.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 : “Rice + Bunny”, Homofon Sebagai Penggantinya Diucapkan "Me Too" / “Mi Tu” Dalam Bahasa Mandarin.....	37
Gambar 3.1 : “The Feminist Five” aktivis di China.....	48
Gambar 3.2 : Model Ekologi Dalam Memahami Kekerasan Berbasis Gender di China.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Biodata Peneliti

LAMPIRAN 2 Pernyataan Literature Review

LAMPIRAN 3 Screenshot Literature Review

LAMPIRAN 4 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN 5 Uji Turnitin